

Judul : Stok pangan dipastikan aman
Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 10

Pemerintah membuat pemantauan kondisi ketersediaan pasokan dan harga sembilan bahan pokok di berbagai wilayah di Indonesia.

Stok Pangan Dipastikan Aman

DESPIAN NURHIDAYAT
despian@mediaindonesia.com

PEMERINTAH pastikan ketersediaan sembilan bahan pokok (sembako) aman jelang Ramadan hingga Idul Fitri 1443 Hijriah. Masyarakat diimbau tak perlu risau dan dapat menjalankan ibadah secara khusyuk.

"Badan Pangan Nasional (Bapanas) mengurus sembilan bahan pokok, antara lain beras, jagung, kedelai, gula konsumsi, bawang, telur unggas, daging ruminansia, daging unggas, dan cabai," ujar Kepala Pusat Ketersediaan Pangan dan Kerawanan Pangan Bapanas Andriko Noto Susanto dalam diskusi yang digelar Forum Merdeka Barat (FMB) 9 berta-

juk Persiapan Ibadah dan Pangan Jelang Ramadan.

Ia menjelaskan untuk beras masih surplus 8,7 juta ton hingga Mei 2022 dan harga stabil di posisi Rp10.940 per kilogram. Jagung juga surplus 3,2 juta ton dengan harga Rp4.756 di tingkat produsen.

Sementara itu, kedelai surplus 142.300 ton karena ditopang impor. Harga kedelai di pasaran, kata Andriko, menunjukkan tren kenaikan. Karena itu, pemerintah melakukan impor kedelai agar stok melimpah dan harganya bisa turun.

"Kemudian kedelai di harga Rp13.292 itu sebenarnya agak tinggi, biasanya rata-rata sekitar Rp10 ribu. Maka itu, kita harapkan kedelai stok impor

itu bisa dikeluarkan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan," katanya.

Minyak goreng hingga Mei tahun ini, kata dia, terpantau masih surplus, yakni sekitar 663.493 liter. Ia mengatakan pihaknya juga mencatat realisasi produksi dalam negeri.

"Minyak goreng juga posisinya sampai Mei kita perkirakan masih surplus sekitar 663.493 liter. Jadi, catatan pentingnya di situ bahwa kita juga mencatat realisasi produksi dalam negeri sampai akhir Februari terpantau sesuai rencana, harapannya Maret-Mei sesuai rencana," kata Andriko.

Ia mengatakan pihaknya juga membuat pemantauan kondisi ketersediaan pasokan dan harga sembilan bahan pokok di

berbagai wilayah di Indonesia. Bapanas juga intens bekerja sama dengan dinas ketahanan pangan di 34 provinsi dan 514 kabupaten dan kota.

Pengendalian harga

Dalam diskusi berbeda, anggota Komisi VI DPR dari Fraksi PPP Elly Rachmat Yasin menyampaikan pihaknya berharap pemerintah dapat segera mengatasi permasalahan kenaikan harga pangan. Ia meminta pemerintah untuk tidak kalah dengan kelompok tertentu yang ingin mengambil keuntungan.

"Jauh dari sebelum Ramadan, saat ini harga sudah naik, terutama kedelai dan minyak goreng yang belum mampu diatasi. Ini berbeda dengan

beberapa tahun lalu, kenaikan harga hanya H-7, H-3, dan H+7 Ramadan," ungkapnya dalam webinar bertajuk Jelang Ramadhan, Akankah Harga Sembako Menyusul Minyak Goreng.

Elly pun membandingkan kebijakan pemerintah Malaysia dengan Indonesia untuk melakukan stabilisasi harga pangan jelang Ramadan. Malaysia, ujarnya, sejak Januari 2022 telah membuat standardisasi harga yang mencakup gas, minyak goreng, dan kebutuhan pokok lainnya.

Selain itu, pemerintah Malaysia dikatakannya selalu membuat operasi pasar untuk mengendalikan harga agar tidak terjadi kenaikan yang akan menyulitkan masyarakat. (Ant/E-2)